

**PENGUMUMAN TENDER**

No.28/ 7 /DMAP-GPPU-PPPU/PENG/B tanggal 28 April 2026

Bank Indonesia akan melaksanakan **Tender Pengadaan Tenaga Kerja *Outsourcing* untuk Layanan Sistem Informasi Bank Indonesia Tahun 2026 – 2028**, dengan nomor pengadaan RFQ: 55398 melalui aplikasi *E-Procurement* Bank Indonesia (<https://eprocurement.bi.go.id>), dengan ketentuan sebagai berikut:

- I. Ruang lingkup Pekerjaan secara umum adalah menyediakan Tenaga Kerja *Outsourcing* untuk layanan Sistem Informasi Bank Indonesia sebagaimana yang ditetapkan.
- II. Pagu anggaran sebesar Rp61.422.322.311,26 sudah termasuk PPN 12%.
- III. Persyaratan Peserta Tender:
  1. Perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas (PT).
  2. Perusahaan telah terdaftar sebagai rekanan pada aplikasi *E-Procurement* Bank Indonesia.
  3. Perusahaan bergerak dalam bidang penyediaan jasa tenaga kerja *outsourcing* yang dibuktikan dengan sertifikat KADIN berkualifikasi besar dan memiliki minimal 1 (satu) klasifikasi sebagai berikut:
    - a. 3.05.01 – Teknologi Informasi;
    - b. 5.07.12 – Penyediaan Tenaga Kerja;
    - c. 5.07.12.01 – Penyediaan Tenaga Kerja Lokal; atau
    - d. 2.05.01 – Jasa Teknologi Informasi.Dalam hal sertifikat di atas sedang dalam proses perpanjangan, maka dapat dilengkapi dengan surat keterangan pengurusan perpanjangan dari instansi/lembaga yang berwenang dengan melampiri dokumen sertifikat terakhir.
  4. Perusahaan memiliki izin usaha yang masih berlaku sebagai perusahaan penyedia jasa tenaga kerja dan/atau tenaga ahli yang dibuktikan dengan NIB kode KBLI 78200 (Aktivitas Penyediaan Tenaga Kerja Waktu Tertentu) dan/atau 78300 (Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia).
  5. Perusahaan memiliki pengalaman dalam melaksanakan pekerjaan penyediaan tenaga kerja *Outsourcing Service Management* dalam kurun waktu tahun 2022 s.d. 2025 dengan nilai kontrak minimal Rp31.000.000.000,00 (tiga puluh satu miliar rupiah) dalam 1 (satu) kontrak.
  6. Perusahaan memiliki minimal 1 (satu) pengalaman dalam melaksanakan pekerjaan *Outsourcing Service Management* di bidang Teknologi Informasi dalam kurun waktu tahun 2022 s.d. 2025 dengan cakupan jumlah tenaga kerja *outsourcing* (TKO) minimal 75 (tujuh puluh lima) orang dalam 1 (satu) kontrak.
  7. Perusahaan memiliki sertifikat kepesertaan jaminan sosial tenaga kerja (BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan) yang dibuktikan dengan sertifikat dan bukti bayar BPJS (BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan) minimal selama 1 (satu) bulan (periode tahun 2026).
  8. Perusahaan memiliki Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik minimal tahun 2024 dengan opini minimal Wajar Dengan Pengecualian.
  9. Perusahaan telah memenuhi kewajiban perpajakan minimal tahun 2024.
  10. Dalam hal memiliki historis kontrak dengan Bank Indonesia dalam 2 (dua) tahun terakhir (2024 s.d. 2025), peserta secara umum memiliki kinerja Baik dari Bank Indonesia.
  11. Persyaratan lainnya:
    - a. Perusahaan tidak dinyatakan pailit melalui suatu keputusan pengadilan.
    - b. Kegiatan usaha perusahaan tidak sedang dihentikan sementara.
    - c. Orang yang berwenang mewakili badan usaha tidak sedang menjalani sanksi pidana, dan secara hukum mempunyai kapasitas menandatangani kontrak.
    - d. Memiliki sumber daya manusia/tenaga ahli, modal, peralatan, dan fasilitas lain yang diperlukan dalam pelaksanaan penyediaan Barang dan/atau Jasa.
    - e. Tidak sedang dikenakan sanksi terkait dengan pelaksanaan Pengadaan dan Kontrak sebelumnya oleh Bank Indonesia.
- IV. Pendaftaran calon peserta Tender dilakukan melalui <https://eprocurement.bi.go.id> dengan batas waktu pendaftaran ditetapkan mulai tanggal **29 April s.d 7 Mei 2026**, dengan melengkapi dokumen pendaftaran calon peserta Tender **dengan cara mengunggah dokumen (tidak dalam bentuk link)** ke <https://eprocurement.bi.go.id> yang terdiri atas:
  1. *Scan* surat permohonan untuk menjadi Peserta Tender yang ditandatangani oleh Direktur/Pemimpin/Penanggu Jawab perusahaan yang berwenang sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam akta pendirian atau akta perubahannya (jika terdapat perubahan).
  2. *Scan* Sertifikat KADIN yang masih berlaku sebagaimana butir III.3. Dalam hal sertifikat di atas sedang dalam proses perpanjangan, maka dapat dilengkapi dengan surat keterangan pengurusan perpanjangan dari instansi/lembaga yang berwenang dengan melampiri dokumen sertifikat terakhir.
  3. *Scan* NIB sebagaimana butir III.4.
  4. *Scan* Kontrak/Surat Perintah Kerja/Surat Perjanjian/Dokumen Pendukung sejenis lainnya yang membuktikan Perusahaan memiliki pengalaman dalam melaksanakan pekerjaan penyediaan tenaga kerja *Outsourcing Service Management* dalam kurun waktu tahun 2022 s.d. 2025 dengan nilai kontrak minimal Rp31.000.000.000,00 (tiga puluh satu miliar rupiah) dalam 1 (satu) kontrak sebagaimana butir III.5.
  5. *Scan* Kontrak/Surat Perintah Kerja/Surat Perjanjian/Dokumen Pendukung sejenis lainnya yang membuktikan Perusahaan memiliki minimal 1 (satu) pengalaman dalam melaksanakan pekerjaan *Outsourcing Service Management* di bidang Teknologi Informasi dalam kurun waktu tahun 2022 s.d. 2025 dengan cakupan jumlah tenaga kerja *outsourcing* (TKO) minimal 75 (tujuh puluh lima) orang dalam 1 (satu) kontrak sebagaimana butir III.6.
  6. *Scan* sertifikat kepesertaan jaminan sosial tenaga kerja (BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan) dan bukti bayar BPJS (BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan) minimal selama 1 (satu) bulan (periode tahun 2026) sebagaimana butir III.7.
  7. *Scan* Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik minimal tahun 2024 dengan opini minimal Wajar Dengan Pengecualian sebagaimana butir III.8.
  8. *Scan* bukti penerimaan pelaporan pajak minimal tahun 2024 sebagaimana butir III.9.
  9. *Scan* surat pernyataan yang ditandatangani oleh Direktur Utama/Direktur/Pimpinan/Penanggu Jawab atau yang mewakili perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam akta pendirian atau akta perubahannya (jika terdapat perubahan) di atas meterai Rp10.000,00, yang menyatakan bahwa:

- a. Perusahaan tidak dinyatakan pailit melalui suatu keputusan pengadilan.
  - b. Kegiatan usaha perusahaan tidak sedang dihentikan sementara.
  - c. Orang yang berwenang mewakili badan usaha tidak sedang menjalani sanksi pidana, dan secara hukum mempunyai kapasitas menandatangani kontrak.
  - d. Memiliki sumber daya manusia/tenaga ahli, modal, peralatan, dan fasilitas lain yang diperlukan dalam pelaksanaan penyediaan Barang dan/atau Jasa.
  - e. Tidak sedang dikenakan sanksi terkait dengan pelaksanaan Pengadaan dan Kontrak sebelumnya oleh Bank Indonesia.
- Seluruh pernyataan a. s.d e. di atas dinyatakan dalam 1 (satu) Surat Pernyataan. Dalam hal surat pernyataan terdapat ketidaklengkapan meterai, dapat menyampaikan susulan ketidaklengkapan dimaksud.

V. Hanya perusahaan yang mendaftar dan telah mengunggah dokumen pendaftaran calon peserta Tender secara lengkap (tidak dalam bentuk *link*) serta memenuhi persyaratan ke dalam aplikasi *E-Procurement*, yang akan dievaluasi dan dipertimbangkan untuk diundang mengikuti proses Pengadaan selanjutnya.

VI. Dalam hal calon peserta Tender mengalami kendala selama mengunggah dokumen pendaftaran, silakan menghubungi petugas *helpdesk E-Procurement* pada nomor telepon (021) 2981 8551, (021) 2981 6272, (021) 2981 6889 dan (021) 2981 2756 atau melalui alamat *e-mail*: [Helpdesk-rekanan-bi@bi.go.id](mailto:Helpdesk-rekanan-bi@bi.go.id).

VII. Komitmen Integritas Pengadaan

1. Pelaksanaan Pengadaan tunduk pada ketentuan Pengadaan yang berlaku di Bank Indonesia dan persyaratan-persyaratan lain yang ditetapkan oleh Panitia Tender.
2. Pengadaan di Bank Indonesia menjunjung tinggi prinsip anti KKN dan gratifikasi. Panitia Pengadaan dan Peserta Tender wajib mematuhi komitmen ini.
3. Bank Indonesia tidak memungut biaya apapun dari setiap proses Pengadaan.
4. Dalam hal terdapat indikasi yang bertentangan dengan komitmen tersebut, mohon segera laporkan melalui kanal *whistleblowing system* Bank Indonesia melalui [https://www.bi.go.id/wbsbi/add\\_wbs2.aspx](https://www.bi.go.id/wbsbi/add_wbs2.aspx).

PANITIA TENDER

KOP PERUSAHAAN

---

SURAT PERMOHONAN

No. .... / .... / ....

Kepada:  
Bank Indonesia  
Jl. M. H. Thamrin No. 2  
JAKARTA

Perihal: Permohonan Menjadi Peserta Tender Pengadaan .....

Dengan hormat,

Setelah kami membaca dan meneliti Pengumuman Tender No. .... tanggal ....., yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : .....  
Jabatan : Direktur Utama/Direktur/Pimpinan/Penanggung Jawab  
Perusahaan

Dalam hal ini mewakili : PT. ....

bersama ini kami mengajukan permohonan menjadi Peserta Tender Pengadaan .....

Kami menyatakan bahwa data yang kami sampaikan adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, serta melepaskan Bank Indonesia dari semua gugatan hukum apabila dikemudian hari terdapat kesalahan dalam data kami dan menyadari sepenuhnya bahwa peserta yang lulus seleksi yang dapat ikut serta dalam proses tender berikutnya.

Demikian Surat Permohonan ini kami sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, ..... ..

**Yang Menyatakan,**

Meterai  
Rp10.000,00

(.....)

Tanda-tangan Dirut/Direktur/Pimpinan/Penanggung Jawab  
Perusahaan dan cap perusahaan

KOP PERUSAHAAN

---

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : .....  
Jabatan : Dirut/Direktur/Pimpinan/Penanggung Jawab Perusahaan  
Dalam hal ini mewakili : PT. ....

Dalam rangka mengikuti Tender ....., dengan ini kami menyatakan bahwa:

1. Perusahaan tidak dinyatakan pailit melalui suatu keputusan pengadilan.
2. Kegiatan usaha perusahaan tidak sedang dihentikan sementara.
3. Orang yang berwenang mewakili badan usaha tidak sedang menjalani sanksi pidana, dan secara hukum mempunyai kapasitas menandatangani kontrak.
4. Memiliki sumber daya manusia/tenaga ahli, modal, peralatan, dan fasilitas lain yang diperlukan dalam pelaksanaan penyediaan Barang dan/atau Jasa.
5. Tidak sedang dikenakan sanksi terkait dengan pelaksanaan Pengadaan dan Kontrak sebelumnya oleh Bank Indonesia.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dan kami bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran pernyataan tersebut di atas termasuk konsekuensinya apabila ternyata di kemudian hari pernyataan tersebut di atas terbukti tidak benar.

Jakarta, ..... ..

**Yang Menyatakan,**

Meterai Rp10.000,00

(.....)

Tanda-tangan

Dirut/Direktur/Pimpinan/Penanggung Jawab

Perusahaan dan cap perusahaan

Note: Dalam hal yang menandatangani bukan Dirut/Direktur/Pimpinan/Penanggung Jawab Perusahaan yang berwenang sesuai Akta Pendirian dan/atau Akta Perubahan wajib dilampirkan Surat Kuasa kepada yang bersangkutan